

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT,
DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh :

ROFIDA NUR SOFWATI

Nim. 17108040063

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E.,M.Si

NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT,
DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun oleh :

ROFIDA NUR SOFWATI

Nim. 17108040063

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E.,M.Si

NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-819/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROFIDA NUR SOFWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040063
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61235836beacb



Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 612194716c3d8



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611f178692d3f



Yogyakarta, 09 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 612468b0f8d3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rofida Nur Sofwati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rofida Nur Sofwati

NIM : 17108040063

Judul Skripsi : **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI”.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Pembimbing

Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si
NIP. 19761321 200003 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rofida Nur Sofwati

NIM : 17108040063

Prodi/Fakultas : Akutansi Syari'ah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Penulis,



Rofida Nur Sofwati

NIM. 17108040063

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofida Nur Sofwati

NIM : 17108040063

Program Studi : Akutansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI.”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 28 Juli 2021

Yang menyatakan,

(Rofida Nur Sofwati)

HALAMAN MOTTO

“Di mana ada kemauan di situ ada jalan, tetaplah berpikir positif lakukan yang bermanfaat dan janganlah memaksa dirimu untuk menjadi apa yang orang lain mau”

(Rofida Nur Sofwati)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan limpahan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Karya ini penulis sembahkan untuk :

Ibu dan Bapak Tercinta

(Ibu Tri Astuti dan Bapak Bachrun)

Saudara Tersayang

Rifka Nur Hayati

Latifatul Khasanah

Ilham Hanafi

Sofwan Nur Ihsan

Silvi Nur Hania

Silva Nur Hanifa

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Bapak Dr.H. Slamet Haryono, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi,
Ibu Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACPA sebagai Dosen Pembimbing
Akademik, dan Dosen Akuntansi Syariah)

Teman dan Sahabat penulis

(Akuntansi Syariah 2017, FORSEBI, IMM FEBI)

Serta Almamater Tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ش	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ su'ala
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah /
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang di ridho’i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat, Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Akutansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

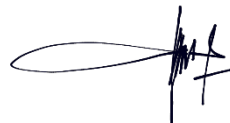
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak, CA, ACPA dan Bapak Dr. Abdul Haris, S.Ag., M.Ag selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan, dan motivasi yang membangun dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman, pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Bachrun dan Ibu Tri Astuti yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan motivasi, hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada kakak dan adik-adikku tersayang Rifka, Latifa, Ilham, Ihsan, Silvi, Silva yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Teman – teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2017 UIN Sunan Kalijaga yang menjadi semangat bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman – teman FORSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis.

14. Keluarga Besar IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu berjuang dalam mengemban amanah dan kepercayaan serta kekeluargaan dalam berorganisasi.
15. Kakak-kakak Akutansi Syariah 2016 yang telah membantu dalam kebingungan dan ketidaktahuan bagi penulis, terkhusus Mbak Tri Sulaningsih.
16. Sahabat sedari Madrasah Aliyah (Adenia Salsabila) yang selalu mendukung penulis.
17. Teman – teman KKN Ngrangkah atas seluruh pengalaman selama pengabdian masyarakat (Fifi, Hana, Yusri, Tifa, Chus, Farah, Fauzi, Mas Riki, Mas Zaki).
18. Teman seperbimbingan Lia Alfiana, Ajeng Andika Putri, Fitri Rahmawati, Nur Fitriana Ulfa, Silvi Sri Mulyani, dan Retno Aji Wibowo yang selalu menjadi tempat sharing penulis.
19. Teman-teman penulis yang selalu memberi motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini Lia Alfiana, Anisa Dwi Afifia, Fitri Rahmawati, dan Alif Khuwarazmi Maulana Julendra.
20. Serta semua teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap karya tulis dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Penulis,



Rofida Nur Sofwati

NIM. 17108040063

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
ABSTRAK	xxvi
ABSTRACT.....	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Agency Theory	18
2. Sharia Enterprise Theory	21
3. Accounting Conservatism	23
4. Prinsip Syariah	25
5. Audit Quality	26
6. Corporate Governance.....	27
B. Literatur Review.....	29

C.	Pengembangan Hipotesis	33
1.	Prinsip Syariah dan Konservatisme Akuntansi	33
2.	Kualitas Audit dan Konservatisme Akuntansi	34
3.	Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi.....	38
D.	Kerangka Penelitian	44
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Sumber dan Jenis Data	45
C.	Populasi dan Sampel	45
D.	Definisi Operasional Variabel.....	46
1.	Variabel Dependen	46
2.	Variabel Independen.....	47
E.	Metode Analisis Data.....	51
1.	Analisis Deskriptif.....	51
2.	Uji Asumsi Klasik	51
3.	Analisis Regresi Berganda	54
4.	Uji Hipotesis.....	61
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A.	Populasi dan Sampel	64
B.	Analisis Statistika Deskriptif	65
1.	Konservatisme Akuntansi (CONACC)	67
2.	Prinsip Syariah (SP)	67
3.	Kualitas Audit.....	68
4.	Corporate Governance.....	69
C.	Uji Asumsi Klasik.....	72
1.	Uji Multikolinearitas	72
3.	Uji Autokorelasi	76
4.	Uji Heteroskedastisitas	77
D.	Hasil Uji Hipotesis	78
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	83

1. Prinsip Syariah berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi	84
2. Kualitas Audit terhadap Konservatisme Akuntansi	86
3. Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi.....	91
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel III.1 Variabel dan Pengukuran Variabel	49
Tabel IV.1 Hasil Penentuan Sampel	64
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV.3 Common Effect Model (CEM)	70
Tabel IV.4 Fixed Effect Model (FEM)	70
Tabel IV.5 Random Effect Model (REM)	71
Tabel IV.6 Uji Chow	71
Tabel IV.7 Uji Hausman	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel IV.11 Homokedastisitas dengan robust dan GLS	78
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi	79
Tabel IV.13 Hasil Uji Stimultan (Uji F)	79
Tabel IV.14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	81
Tabel IV.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Penelitian	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	110
Lampiran 2 Hasil Output Data Model.....	111
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	118
Lampiran 4 Common Effect Model (CEM).....	119
Lampiran 5 Fixed Effect Model (FEM).....	119
Lampiran 6 Random Effect Model (REM)	119
Lampiran 7 Uji Chow.....	120
Lampiran 8 Uji Hausman	120
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas.....	120
Lampiran 10 Uji Autokorelasi	120
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	121
Lampiran 12 Uji Homokedastisitas dengan robust dan GLS.....	121
Lampiran 13 Uji Determinasi.....	121
Lampiran 14 Uji Stimultan F	122
Lampiran 15 Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	122
Lampiran 16 Curriculum Vitae	123

ABSTRAK

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian di mana pengakuan biaya dan kerugian lebih lebih utama daripada pendapatan dan laba. Gagasan konservatisme baru-baru ini diterapkan pada SAK dan diacu dari *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) yang mana penerapannya semakin berkurang. Standar konservatisme tidak hilang di dalam IFRS, namun namanya telah diubah menjadi kehati-hatian atau prudence. Prinsip kehati – hatian atau prudence adalah ide lain yang disajikan oleh IFRS. Dengan prinsip kehati-hatian, pendapatan dapat diakui meskipun masih potensial, asalkan memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan dalam IFRS. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian ini menguji pengaruh Penerapan Prinsip Syariah, Kualitas Audit yang terdiri *Audit Size* dan *Audit Opinion*, *Corporate Governance* yang terdiri dari *Independent Commissioner* dan *CEO Duality* terhadap Konservatisme Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah yang berada di ASEAN, sedangkan sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan sampel 26 perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel tahun 2014-2020. Penelitian ini menggunakan STATA Versi 14 dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prinsip Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Audit Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *Audit Opinion* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Independent Commissioner* berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dan *CEO Duality* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci : **Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, *Audit Size*, *Audit Opinion*, *Corporate Governance*, *Independent Commissioner*, *CEO Duality***

ABSTRACT

Accounting conservatism is a precautionary principle in which the recognition of costs and losses takes precedence over revenues and profits. The idea of conservatism has recently been applied to GAAP and is referred to as Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), which is increasingly being applied. The standard of conservatism is not lost in IFRS, but its name has been changed to prudence or prudence. The principle of prudence or prudence is another idea presented by IFRS. With the precautionary principle, revenue can be recognized even though it is still potential, as long as it meets the revenue recognition requirements in IFRS. There are several factors that influence accounting conservatism. This study examines the effect of Sharia Principles, Audit Quality consisting of Audit Size and Audit Opinion, Corporate Governance consisting of Independent Commissioner and CEO Duality on Accounting Conservatism. The population in this study are sharia insurance companies and sharia unit insurance companies located in ASEAN, while the sample in this study was selected using the purposive sampling method so that a sample of 26 companies was obtained. The data in this study uses panel data from 2014-2020. This study uses STATA Version 14 with data analysis techniques using multiple regression test. The results showed that Sharia Principles had a significant positive effect on Accounting Conservatism, Audit Size had a significant negative effect on accounting conservatism, Audit Opinion had no and insignificant effect on Accounting Conservatism, Independent Commissioner had a significant positive effect on Accounting Conservatism, and CEO Duality had no and insignificant effect against Accounting Conservatism.

Keywords: *Accounting Conservatism, Audit Quality, Audit Size, Audit Opinion, Corporate Governance, Independent Commissioner, CEO Duality*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik konservatisme akuntansi telah dilakukan khususnya oleh perusahaan - perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan perbankan. Penyebab fenomena tersebut karena pentingnya *accounting conservatism* bagi perusahaan. Penggunaan konservatisme akuntansi sudah diterapkan untuk memverifikasi hal-hal yang mengakibatkan kerugian lebih dahulu diakui dibandingkan keuntungan, hal tersebut dilakukan karena beberapa alasan (Savitri, 2016 : 38). Salah satu alasannya ialah tidak semua bidang akuntansi menggunakan standar akuntansi (Nasr & Ntim, 2018).

Sejak pengadopsian IFRS ke dalam PSAK, IFRS tidak lagi menerapkan penggunaan prinsip akuntansi yang konservatif dalam laporan keuangan. Gagasan konservatisme diterapkan pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan diacu dari *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Standar konservatisme tidak hilang di dalam IFRS, namun namanya telah diubah menjadi kehati-hatian atau prudence. Prinsip kehati – hatian atau prudence adalah ide lain yang disajikan oleh IFRS. Dengan prinsip kehati-hatian, pendapatan dapat diakui meskipun masih potensial, asalkan memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan dalam IFRS. Asumsi yang tercantum dalam IFRS adalah laporan anggaran bisa signifikan dan andal. Kondisi yang terjadi saat ini adalah suatu organisasi menghadapi kerentanan dalam proses pelaporan keuangan. Gagasan yang

dipandang hebat dalam mengalahkan kerentanan adalah dengan menerapkan gagasan konservatisme menggunakan kadar yang tepat dalam laporan fiskal. Ketika organisasi perlu melakukan pengurangan risiko agar keadaan keuangan memiliki kestabilan yang buruk, maka diterapkan kewajaran penerapan dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dapat disajikan menggunakan *prudence* atau dalam GAAP disebut dengan *accounting conservatism* (Li & Chao, 2020).

Konservatisme akuntansi penting dan tidak dapat dikecualikan dari standar akuntansi (Zhong & Li, 2017). Namun berbagai ukuran konservatisme akuntansi dalam penelitian sebelumnya banyak yang masih pro dan kontra (Kieschnick & Shi, 2020). Kerangka konseptual akuntansi tahun 2018 secara jelas menjelaskan bahwa pelaporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pengguna sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Dalam keputusan yang valid, informasi pada pelaporan keuangan dianjurkan dapat mewakili secara tepat, relevan, mudah dimengerti, sebanding, tepat waktu dan dapat diverifikasi. Ketika membuat keputusan dalam hal alokasi sumber daya organisasi dapat dibantu dengan kualitas pelaporan keuangan yang bagus sehingga memudahkan dalam hal tersebut (Kaawaase & Nairuba, 2021).

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) merupakan organisasi kumpulan dari beberapa negara yang terletak di Asia Tenggara dan tentunya juga memiliki standar akuntansi yang berbeda - beda untuk

setiap negara. Bahkan di dalam satu negara terkadang terdapat perbedaan standar akuntansi yang dianut oleh setiap perusahaan. Misalnya pada negara Indonesia yang menerapkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang memiliki peran sebagai standar akuntansi yang memicu dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Sedangkan di Negara Malaysia konsep laporan keuangan sudah mengarah pada konservatisme akuntansi karena kebijakan yang diterapkan Pemerintah Malaysia untuk membangun kredibilitas pasar keuangan yang baik (N. F. Mohammed et al., 2017).

Pelaporan informasi laba harus sesuai dengan prinsip akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam proses pelaporan keuangan. Konservatisme akuntansi yaitu prudence atau prinsip kehati-hatian di mana biaya dan kerugian lebih diutamakan dalam pengakuannya, sedangkan pendapatan dan laba lebih lambat dalam pengakuannya. *Accounting conservatism* dipandang sebagai salah satu sifat terpenting dari pelaporan keuangan (Zhong & Li, 2017). Menggunakan konservatisme akuntansi sangat penting untuk menghadapi kurangnya kepastian terkait dengan kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian. Pengaitan prinsip konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan pada keadaan yang kemungkinan besar akan mengakibatkan kerugian. Keadaan yang memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan tersebut ditunda hingga situasi tersebut terjadi secara signifikan (Hajawiyah et al., 2020).

Prinsip konservatisme dapat dijelaskan sebagai tendensi seorang akuntan untuk melakukan konfirmasi dalam mengukur *loss* dibandingkan dengan *gain* (Memon et al., 2020). Konservatisme akuntansi dianggap sebagai salah satu fitur penting dari kualitas informasi keuangan. Konservatisme bersifat subyektif dan terlibat dalam sebagian besar kerangka konseptual akuntansi. Prinsip konservatisme akuntansi memandang pengeluaran dan kewajiban lebih potensial ketika ada kerentanan mengenai output yang dihasilkan, sedangkan pendapatan dan asset dilihat ketika output yang dihasilkan dianggap sudah baik (Daryaei et al., 2020).

Konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing bidang seperti kumpulan standar akuntansi yang diterapkan di negara tersebut (Yazar Soyadi et al., 2019). Konservatisme akuntansi digunakan untuk menghindari pengelolaan oportunistik perilaku terkait dengan kontrak batas biaya kantor. Konservatisme akuntansi dilakukan untuk menyesuaikan kegiatan oportunistik manajemen dengan komitmen untuk melaksanakan informasi asimetris (Hajawiyah et al., 2020). Contoh kasus kurangnya penerapan konservatisme akuntansi di Indonesia pada tahun 2020, PT ASABRI (PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) diduga melakukan manipulasi pada portofolio saham dan mencapai kerugian sebesar Rp 22 T. PT ASABRI merupakan perusahaan asuransi milik negara. Di negara Malaysia terjadi peralihan ke konservatisme Islam yang kemungkinan akan mendapatkan momentum

(Osman, 2017). Dalam hal ini penggunaan prinsip syariah dapat memicu konservatisme akuntansi.

Penggunaan prinsip syariah merupakan prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip syariah memiliki dasar dermawan, dan saling tolong-menolong dengan menghilangkan unsur-unsur terlarang syariah seperti riba (penambahan pembayaran (batil) yang tidak sah, misalnya imbalan pertukaran barang pembanding yang unbalance dalam kualitas, jumlah, dan waktu pengangkutan (fadhl), dalam memperoleh dan mendapatkan pertukaran yang mengharuskan pelanggan penerima fasilitas untuk mengembalikan harta yang bertambah dengan kata lain disebut sebagai bunga, karena penambahan waktu (nasi'ah) misalnya dalam pembayaran yang dijamin secara kontraktual, keuntungan investasi yang dibayarkan kepada klaim pemegang polis, dan investasi dana asuransi dalam instrumen keuangan berbasis riba seperti obligasi), maisir (pertukaran yang bergantung pada keadaan yang meragukan dan kebetulan misalnya ketika peserta menyumbangkan sejumlah premi dengan maksud agar jumlah uang yang didapatkan menjadi lebih besar), gharar (samar-samar atau tidak terlihat jelas misalnya dalam skenario tidak ada klaim, dimana perusahaan asuransi memperoleh keuntungan, sedangkan partisipan tidak memperoleh keuntungan), haram (yaitu pertukaran yang item atau objek dan strateginya tidak diperbolehkan dalam syariah), dan zalim (pertukaran yang menyebabkan ketidakadilan bagi pihak lainnya) (Abdullah, 2015).

Di dalam prinsip syariah terdapat maqasid syariah sebagai dasar dari aturan dan regulasi syariah. Maqasid syariah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pembenaran atas prinsip-prinsip syariah. Tujuan maqasid syariah adalah untuk memberi manfaat dan melindungi umat secara umum, untuk mendisiplinkan serta menyusun kehidupan sesuai dengan aturan Islam seperti yang tertera dalam Al-quran dan Sunnah (Abdullah, 2015; Poon et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi mendorong tumbuhnya lembaga keuangan seperti perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi memberikan perlindungan terhadap kerugian peserta asuransi yang disebabkan oleh keadaan yang tidak terduga sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tumbuhnya asuransi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah (Abdurahim & Setiawan, 2021).

Dalam lembaga keuangan syariah terdapat beberapa unit keuangan syariah seperti unit usaha syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah atau takaful. Takaful adalah industri yang berkembang pesat dan memiliki potensi pasar yang besar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh prinsip syariah yang tertanam di dalamnya dengan menekankan pada nilai-nilai gotong royong, persaudaraan dan tanggung jawab bersama dengan penghapusan unsur-unsur yang dilarang syariah. Unsur terlarang ini biasanya ada dalam asuransi konvensional yang membuatnya jelas berbeda dengan takaful. Tujuan takaful dipandang sejalan dengan tujuan syariah yaitu untuk memberikan kemanfaatan dan perlindungan kepada umat. Kelengkapan tujuan syariah dalam praktik takaful meliputi lima elemen

fundamental dalam kehidupan manusia yaitu : ad-din (agama), an-nafs (hidup), al-'aql (akal), an-nasl (keturunan) dan al-mal (harta atau kekayaan) (Abdullah, 2015).

Pendekatan proaktif diperlukan untuk mendorong penetrasi industri yang lebih besar karena ada peluang yang lebih luas. Ini termasuk inisiatif takaful untuk menggantikan asuransi konvensional karena potensinya sangat besar. Konsep takaful masih relatif kurang dipahami oleh sejumlah orang, terutama mereka yang belum pernah berusaha untuk belajar atau mengekspos diri ke ranah semi baru (Suripto & Salam, 2018). Takaful berbeda dengan asuransi konvensional dalam dua aspek : konseptual dan praktis (Jaenal Effendi, 2018). Asuransi konvensional didasarkan pada konsep “yang beruntung banyak membantu sedikit yang malang”, hal ini merupakan perbuatan yang dianjurkan dalam Islam (Abdullah, 2015). Baik takaful maupun asuransi konvensional didasarkan pada prinsip yang sama yaitu ganti rugi dan itikad baik. Namun, takaful memiliki syarat tambahan yaitu mengacu pada prinsip syariah dalam aspek praktis dan konseptual. Takaful juga memiliki prinsip hukum yaitu tabarru' yang membedakannya dengan asuransi konvensional (Jaenal Effendi, 2018).

Dalam agama Islam asuransi syariah memiliki tujuan saling menolong (ta'awuni) (Poon et al., 2020). Lembaga moneter syariah misalnya pada perbankan syariah, yang diharuskan memiliki model administrasi yang dapat diandalkan dan memiliki metodologi tepat untuk mendorong kegiatan konsistensi syariah yang kokoh dan kuat. Kepuasan konsistensi syariah

diharapkan untuk mengikuti gambaran publik, misalnya kepentingan mitra dengan harapan mengakui latihan keuangan yang sejalan dengan standar syariah sebagai latihan spekulasi yang terhindar dari riba. Sebuah perkembangan siklus untuk memenuhi persyaratan konsistensi syariah adalah pelaksanaan audit syariah. Hal tersebut berimbas pada kualitas audit sebuah perusahaan dapat diukur (Zalata et al., 2020).

Banyak skandal akuntansi dan kebangkrutan di pasar keuangan telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Namun, hasil terpenting yang tidak diharapkan dari kejadian ini adalah meningkatkan peringatan terhadap pentingnya peran auditor dan peran vital mereka dalam kinerja pada bagian pasar keuangan. Peristiwa ini menyebabkan semakin banyaknya permintaan untuk meningkatkan kualitas dan efek audit (Pashaki & Kheradyar, 2015). Kualitas audit adalah tentang representasi informasi keuangan yang adil dan komponen penting dari kualitas akuntansi adalah konservatisme dalam laba yang dilaporkan (Yazar Soyadi et al., 2019). Kualitas audit sebagai proksi : masa kerja audit, opini audit, ukuran audit, dan manajemen laba terhadap nilai tunai telah dipertimbangkan. Kualitas audit diakui sebagai sejauh mana suatu laporan audit bebas dari kekurangan dan distorsi yang nantinya dapat muncul dengan sendirinya. Kualitas audit diukur dari kemampuan auditor untuk melaporkan distorsi keuangan dengan sukarela dan tanpa bias (Daryaei et al., 2020). Menentukan kualitas audit merupakan tantangan yang beragam dan kompleks tidak hanya dari segi teoritis tetapi juga dari perspektif praktis (Rashid, 2020).

Untuk meningkatkan kualitas audit, kita harus melakukan hal-hal sebagai berikut; menentukan biaya audit, merevisi instruksi audit, mengembangkan pendidikan profesional berkelanjutan, menerbitkan dan menafsirkan standar akuntansi yang menantang, serta mengembangkan audit berkelanjutan (Daryaei et al., 2020). Kualitas audit merupakan prasyarat bagi beberapa sektor. Kualitas audit merupakan faktor pembobot perusahaan untuk bersaing. Konservatisme tradisional memprediksi tidak ada keuntungan tetapi semua kerugian aturan standar dan prinsip akuntansi berbeda di setiap negara. Banyak negara menerapkan sektor swasta sedangkan sisanya menggunakan sektor publik (Pashaki & Kheradyar, 2015).

Informasi keuangan yang diaudit menambah kepercayaan pengguna pada hasil keputusan ekonomi. Namun, laporan keuangan yang diterapkan pada setiap perusahaan berbeda-beda. Selain karakteristik bawaan perusahaan, kualitas audit juga berkontribusi pada laporan keuangan yang andal. Kualitas audit umumnya mengacu pada kemampuan auditor dalam melakukan deteksi dan melaporkan penyajian material yang salah akibat pelanggaran prinsip akuntansi pada umumnya. Kualitas audit tidak terbatas hanya pada mendeteksi salah saji material tetapi juga memberikan jaminan bahwa laporan keuangan mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya (Butar Butar, 2020). Sebagian besar auditor yang melakukan *judgment* opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan meskipun diduga mengetahui kebijakan akuntansi yang mengandung kecurangan atau skema

yang digunakan (Rajgopal, 2018). Kualitas audit yang baik akan mengidentifikasi dan mencegah praktik akuntansi yang meragukan, memastikan bahwa hasil negatif diumumkan sedini mungkin, dan mengungkap penyimpangan atau kesalahan (Almaharmeh et al., 2021).

Kualitas audit dianggap sebagai salah satu isu penting yang mempengaruhi profesi audit. Kualitas audit juga merupakan atribut yang dinilai oleh pasar ekuitas. Disarankan agar jasa audit yang bermutu tinggi meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan dari perspektif pihak-pihak lain yang mengadakan kontrak, terutama pihak lain yang tidak terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Keandalan dan akurasi informasi keuangan memiliki peran mendasar dalam memastikan kualitas audit. Secara khusus, konservatisme laba dalam gelombang skandal akuntansi di Amerika Serikat (AS) dan negara di Eropa, telah menyoroti pentingnya kualitas audit (El-Dyasty & Elamer, 2020).

Dalam praktik audit, auditor mengumpulkan bukti audit melalui penerapan prosedur audit mengenai kesalahan penyajian material yang dideteksi dalam laporan keuangan. Saat auditor mendeteksi salah saji material, mereka akan berkomunikasi dengan manajemen klien untuk menyesuaikan salah saji yang terdeteksi (penyesuaian audit), atau mereka menunjukkan kesalahan penyajian material yang belum disesuaikan dalam bentuk opini audit yang dimodifikasi. Dengan demikian, proses mewujudkan kualitas audit dapat diringkas sebagai mendeteksi, menyesuaikan, dan melaporkan salah saji material dan mencapai kualitas

audit. Audit mengambil bagian penting sebagai instrumen tata kelola perusahaan eksternal, dan dampak tata kelola audit secara langsung sebagaimana hal – hal yang tercantum dalam kualitas audit (Xiao et al., 2020). Peran kualitas audit suatu perusahaan dinilai penting dalam bidang tata kelola perusahaan (N. F. Mohammed et al., 2017).

Menurut beberapa penelitian, *Corporate Governance* dapat meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi dengan mengukur menggunakan ukuran dewan dan independensi dewan (Nasr & Ntim, 2018). Beberapa penelitian yang berbeda telah mengarahkan untuk memutuskan variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satunya (Hajawiyah et al., 2020). Tata kelola perusahaan yang efektif dan tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan (El-Habashy, 2019).

Tata kelola perusahaan umumnya mengacu pada kebijakan yang mengatur proses dan struktur dalam perusahaan yang bertujuan untuk menegakkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Secara khusus, *corporate governance* adalah serangkaian proses yang mengarahkan manajer untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham dan membantu membangun kepercayaan investor di pasar modal. Singkatnya, tata kelola perusahaan terkait dengan sistem dan prosedur yang mengatur semua aktivitas organisasi untuk membantu melindungi pemegang saham dari perilaku disfungsional manajer (Butar

Butar, 2020). Salah satu organ *corporate governance* yang telah banyak dibentuk oleh perusahaan publik adalah Dewan Komisaris. Regulasi di beberapa negara mewajibkan perusahaan publik untuk membentuk dua Dewan yang berbeda, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris (Butar Butar, 2020).

Corporate governance memiliki banyak prospek, baik internal maupun eksternal bagi perusahaan. Menurut hukum perusahaan, tata kelola internal disusun oleh anggaran rumah tangga dan dilaksanakan oleh dewan. Selain itu, perilaku manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh bagaimana mereka diberi kompensasi. Tata kelola eksternal dilakukan oleh pemegang saham luar, seperti investor institusi, atau melalui pasar untuk kendali perusahaan (pengambil alihan) (Kieschnick & Shi, 2020). Sistem tata kelola perusahaan memandu setiap individu di perusahaan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara konsisten yang selaras dengan tujuan perusahaan. *Good corporate governance* dapat melindungi perusahaan dari kejadian dan situasi buruk yang dapat mempengaruhi tujuan jangka panjang perusahaan (Butar Butar, 2020). Perusahaan dengan *corporate governance* lebih kuat akan memiliki masalah agensi dan moral hazard yang lebih kecil dalam pelaporan keuangan, sehingga dapat mengurangi persepsi risiko dan ketidakpastian di antara pihak-pihak terikat kontrak yang menyebabkan berkurangnya permintaan untuk konservatisme akuntansi (Mitra et al., 2016).

Penelitian ini menggunakan sampel pada sektor keuangan perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah yang berada di ASEAN periode 2014 – 2020. Alasan peneliti memilih objek penelitian di perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah disebabkan karena penelitian – penelitian sebelumnya menggunakan objek perbankan dan perusahaan manufaktur. Sehingga pada kesempatan ini digunakan perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah sebagai objek penelitian agar bisa menjadi perbaruan dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH, KUALITAS AUDIT, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan pada subab A, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap konservatisme akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap konservatisme akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap konservatisme akuntansi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dari paparan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan prinsip syariah, *audit*

quality, dan *corporate governance* terhadap *accounting conservatism* dengan objek perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah yang ada di ASEAN periode 2014-2020. Sehingga manfaat yang diharapkan oleh peneliti di dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti mengharapkan pengujian pada penelitian ini bisa menjadi rujukan atau tambahan referensi mengenai penerapan prinsip syariah, kualitas audit, dan *corporate governance* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah yang berada di ASEAN.
- b. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip syariah, kualitas audit, dan tata kelola perusahaan pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah yang berada di ASEAN.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan peneliti mengenai konservatisme akuntansi, penerapan prinsip syariah, kualitas audit, dan *corporate governance* pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah di ASEAN.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai hubungan antara penerapan penerapan prinsip syariah, kualitas audit, dan *good corporate governance* terhadap konservatisme akuntansi serta dapat memberikan wawasan tambahan bagi pembaca dari penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini memuat; halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik/gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari ; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah yang menguraikan fenomena dan alasan dilakukan penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan terkait inti permasalahan dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sistematika pembahasan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi ; landasan teori, telaah pustaka, dan pengembangan hipotesis. Pertama, landasan teori menjelaskan teori-teori yang

digunakan pada penelitian ini. Kedua, telaah pustaka atau *literature review* menguraikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian. Ketiga, pengembangan hipotesis yang memuat anggapan dasar atau dugaan peneliti tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memuat kerangka pemikiran peneliti.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang berguna agar hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis dapat diketahui.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV memaparkan mengenai hasil uji penelitian. Fokus pembahasan pada bab ini adalah hasil uji statistik deskriptif dan regresi terhadap data yang diolah dengan menggunakan STATA Versi 14. Pembahasan pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang menguji dan membuktikan hipotesis peneliti.

e. Bab V Penutup

Bab V memaparkan kesimpulan yang mewakili informasi menyeluruh atas hasil dari penelitian ini yang mencakup maksud dan pembuktian hipotesis. Selain itu, bab terakhir ini berisi keterbatasan penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk pertimbangan oleh

peneliti selanjutnya, baik dari kalangan akademik maupun masyarakat umum.

3. Bagian Akhir

Bagian penghujung dari sistematika penulisan ini berisi daftar pustaka, lampiran data perusahaan penelitian dan hasil pengolahan data.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, baik di tingkat perusahaan maupun negara, konservatisme akuntansi telah lama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan praktik akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari variabel penerapan prinsip syariah, kualitas audit dengan indikator *audit size* dan *audit opinion*, *corporate governance* dengan indikator dewan komisaris independen dan *CEO Duality* terhadap konservatisme akuntansi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena jumlah dana tabarru' yang dihasilkan oleh perusahaan mampu mempengaruhi tingkat konservatisme. Hasil ini didukung oleh teori *enterprise syariah* yang menjelaskan bahwa *sharia enterprise theory* mengandung nilai-nilai spiritual sehingga dalam penerapannya sangat berperan penting dalam memaksimalkan konservatisme akuntansi. *Sharia Enterprise Theory* mengandung nilai-nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban yang juga diterapkan dalam penerapan prinsip syariah dan konservatisme akuntansi.
2. *Audit size* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Karena ukuran audit yang dilakukan memiliki pengaruh

negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini mendukung teori agensi bahwa adanya persepsi bahwa klien lebih percaya pada data yang diaudit oleh auditor bereputasi baik menyebabkan manajemen tidak akan mengganti jika perusahaan telah diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP big 4 yang dianggap memiliki reputasi dan kualitas yang baik.

3. *Audit opinion* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Karena opini audit tidak mempengaruhi kualitas perusahaan menjadi lebih konservatif. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi dimana manusia bersifat self interest, manajer akan mengganti auditornya apabila memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian dari auditor.
4. *Independent commissioner* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Karena dengan menggunakan perbandingan antara jumlah dewan komisiner independen dengan jumlah dewan komisaris dapat memberikan efek terhadap perusahaan sehingga menjadi lebih konservatif. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi dimana semakin banyak komisaris independen dalam dewan komisaris maka semakin baik dewan komisaris dalam mengawasi perusahaan.
5. *CEO Duality* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi, karena adanya perbedaan peran CEO dan ketua dalam sebuah perusahaan tidak mempengaruhi konservatisme

akuntansi. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi dimana principal dan agen memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda. Teori agensi memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dengan agen. Asumsi teori ini menyatakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan.

B. Implikasi

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan mengenai konservatisme akuntansi di ASEAN yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal implikasi teoritis, penelitian ini berkontribusi pada literatur konservatisme akuntansi yang berkembang dengan menyoroti pendorong dan hasil penting yang terkait dengan konservatisme akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk :

1. Menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi.
2. Menambahkan periode pengamatan, dimana peneliti hanya menggunakan tujuh periode pengamatan yaitu 2014-2020.

3. Memperluas objek penelitian bukan hanya pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah, tetapi juga dapat diperluas dengan sektor keuangan dan non keuangan lainnya.
4. Memperluas objek menggunakan sampel pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi unit syariah di seluruh negara - negara Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2015). the Objectives of Takaful and Shariah: Towards the Achievement of Maqasid Shariah. *Journal of Human Capital Development (JHCD)*, 8(1), 93–104.
- Abdurahim, A., & Setiawan, R. (2021). *Comparison of the Accuracy of the Risk-Based Capital and Early Warning System Method in Assessing the Financial Performance of Sharia Life Insurance*. 201(ICoSIAMS 2020), 191–198.
- Abozaid, E. M., Elshaabany, M. M., & Diab, A. A. (2020). The impact of audit quality on narrative disclosure: Evidence from Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(1), 1–14.
- Ado, A. B., Rashid, N., Mustapha, U. A., & Ademola, L. S. (2020). The impact of audit quality on the financial performance of listed companies nigeria. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 37–42. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.07>
- Ajar, B., Data, R., & Basuki, A. T. (2014). *PANDUAN*. 2009.
- Alhadab, M., & Clacher, I. (2018). The impact of audit quality on real and accrual earnings management around IPOs. *British Accounting Review*, 50(4), 442–461. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.12.003>
- Alimi, M. Y. (2018). Rethinking anthropology of Shari'a: contestation over the meanings and uses of Shari'a in South Sulawesi, Indonesia. *Contemporary Islam*, 12(2), 123–151. <https://doi.org/10.1007/s11562-017-0410-x>
- Almaharmeh, M. I., Shehadeh, A. A., Iskandrani, M., & Saleh, M. H. (2021). *Audit*

Quality and Stock Price Synchronicity: Evidence from Emerging Stock Markets. 8(3), 833–843. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0833>

Azizah, S. N., Demantara, S. P., Suroso, J., & Handoko, F. (2020). Effect of Financing For Islamic Banking on The Profitability in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(02).

Butar Butar, S. (2020). The effects of Corporate Governance, Audit Quality, and Conservatism on Loan Collateral Requirements. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 28–39. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.28-39>

Casselmann, R. M., Sama, L. M., & Stefanidis, A. (2015). Differential Social Performance of Religiously-Affiliated Microfinance Institutions (MFIs) in Base of Pyramid (BoP) Markets. *Journal of Business Ethics*, 132(3), 539–552. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2360-z>

Clarke, L. (2007). Sacred radical of psychiatry. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 14(5), 446–453. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2850.2007.01103.x>

Daryaei, A. A., Fattahi, Y., Hasani, R., & Sadeqi, H. (2020). Value of cash and accounting conservatism: The role of audit quality and firm growth. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1816281>

Defond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research \$. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>

- Eisenhardt, K. M., & Eisenhardt, K. M. (2018). *Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review*. 14(1), 57–74.
- El-Dyasty, M. M., & Elamer, A. A. (2020). The effect of auditor type on audit quality in emerging markets: evidence from Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2020-0060>
- El-Habashy, H. A. K. (2019). The effect of corporate governance attributes on accounting conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3), 1–18.
- Givoly, D., Hayn, C., & Natarajan, A. (2011). Measuring Reporting Conservatism. *SSRN Electronic Journal*, 2004(July 2003). <https://doi.org/10.2139/ssrn.606841>
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The effect of good corporate governance mechanisms on accounting conservatism with leverage as a moderating variable. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>
- Haryadi, B. (2010). *Political Economy Of Shariah Accounting (Membangun Teori Ekonomi Politik Akuntansi Syariah)*. Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Hertina, N. R. (2017). Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dalam Perspektif Positive Accounting Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 479–488.

Jaenal Effendi. (2018). Islamic Insurance: A Potential Niche Market of Indonesia.

Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 10(January), 207–230.

Kaawaase, T. K., & Nairuba, C. (2021). *Corporate governance , internal audit*

quality and financial reporting quality of financial institutions.

<https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>

Kieschnick, R., & Shi, W. (2020). Nonstationarity in the relationship between

corporate governance and accounting conservatism. *Journal of Business*

Finance and Accounting, April, 1–35. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12488>

Li, C. W., & Chao, Y. Y. (2020). The effect of auditing assurance levels on

accounting conservatism: evidence from Taiwan. *International Journal of*

Systems Assurance Engineering and Management, 11(1), 64–76.

<https://doi.org/10.1007/s13198-019-00925-3>

Ma, L., Zhang, M., Gao, J., & Ye, T. (2020). The Effect of Religion on Accounting

Conservatism. *European Accounting Review*, 29(2), 383–407.

<https://doi.org/10.1080/09638180.2019.1600421>

Memon, J. A., Fei, G., Shaique, M., Usman, M., & Nazir, M. I. (2020). Moderating

influence of audit quality on the relationship between concentrated ownership

and accounting conservatism: In Pakistani listed firms: Empirical evidence

from gmm technique. *Journal of Critical Reviews*, 7(4), 87–106.

<https://doi.org/10.31838/jcr.07.04.18>

Misnadiarly. (2008). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康*

関連指標に関する共分散構造分析Title. 1998, 5–26.

- Mitra, S., Jaggi, B., & Al-Hayale, T. (2016). Auditor's downward switch, governance, and accounting conservatism. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 31(4), 551–581. <https://doi.org/10.1177/0148558X15590227>
- Mohammed, A., & Hamdan, M. (2012). *The Auditing Quality and Accounting Conservatism*. 8(2), 33–50.
- Mohammed, N. F., Ahmed, K., & Ji, X. D. (2017). Accounting conservatism, corporate governance and political connections. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 288–318. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2016-0041>
- Mulawarman, A. D. (2009). *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. E Publishing Company.
- Nasr, M. A., & Ntim, C. G. (2018). Corporate governance mechanisms and accounting conservatism: evidence from Egypt. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(3), 386–407. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2017-0108>
- Osman, M. N. M. (2017). The Islamic conservative turn in Malaysia: impact and future trajectories. *Contemporary Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.1007/s11562-016-0373-3>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pashaki, M. M., & Kheradyar, S. (2015). An Investigation into the Effect of Audit

Quality on Accounting Conservatism in Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 50, 107–117. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.50.107>

Pengukuran, C., & Empiris, K. (2012). *No Title*.

Poon, J., Chow, Y. W., Ewers, M., & Ramli, R. (2020). The role of skills in Islamic financial innovation: Evidence from Bahrain and Malaysia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(6). <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030047>

Rajgopal, S. (2018). *Measuring Audit Quality*.

Rashid, A. (2020). *Factors affecting Shariah audit quality in Islamic banking institutions of Pakistan: a theoretical framework*. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2020-0025>

Ridwan, R., & Mayapada, A. G. (2020). Does sharia governance influence corporate social responsibility disclosure in Indonesia Islamic banks? *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1749819>

Safieddine, A. (2009). Islamic financial institutions and corporate governance: New insights for agency theory. *Corporate Governance: An International Review*, 17(2), 142–158. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00729.x>

Sattar, U., Javeed, S. A., & Latief, R. (2020). How audit quality affects the firm performance with the moderating role of the product market competition:

- Empirical evidence from Pakistani manufacturing firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104153>
- Sbeiti, A., & Qasim, A. (2017). International Journal of Law and Management. *Management*, 59(1), 147–176.
- Shakhatreh, M. Z., Alsmadi, S. A., & Alkhataybeh, A. (2020). The effect of audit fees on disclosure quality in Jordan. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1771076>
- Singh, K., & Singh, D. (2021). *Antecedents and Internal Audit Quality Implications of Internal Audit Effectiveness*. 16(2).
- Suripto, T., & Salam, A. (2018). Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 7(2), 128. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(2\).128-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(2).128-137)
- Triyanta, A. (2016). *Hukum Perbankan Syariah Regulasi, Implementasi dan Formulasi Kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Islam*. Setara Press.
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yazar Soyadı, Y. A., Ismail, K. N. I. K., Amran, N. A., & H. Mohammed, N. (2019). Audit Quality and Accounting Conservatism. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(2), 1–23. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.17>

Zalata, A. M., Elzahar, H., & McLaughlin, C. (2020). External audit quality and firms' credit score. *Cogent Business and Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1724063>

Zhong, Y., & Li, W. (2017). Accounting Conservatism: A Literature Review. *Australian Accounting Review*, 27(2), 195–213.
<https://doi.org/10.1111/auar.12107>

